

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI  
AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI PADA  
PERUSAHAAN GRUP BAKRIE DI BEI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Adhitya Wibisono  
2014130024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND  
SOLVABILITY  
ON GOING CONCERN OPINION  
(STUDY AT BAKRIE GROUP COMPANIES LISTED IN  
IDX)**



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Adhitya Wibisono  
2014130024**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI  
AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI PADA  
PERUSAHAAN GRUP BAKRIE DI BEI)**

Oleh:

Adhitya Wlbisono

2014130024

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manarung, M.Si., Ak., CA

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Adhitya Wibisono  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 30 Desember 1995  
NPM : 2014130024  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Grup Bakrie di BEI)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Elizabeth Tiur Manarung, M.Si., Ak., CA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 18 Desember 2018

Pembuat pernyataan:



## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas masuk-keluar perusahaan, perubahan ekuitas perusahaan, dan catatan atas laporan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Auditor wajib memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang terindikasi tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* salah satunya adalah kondisi keuangan perusahaan. Pada penelitian ini dibahas terkait penilaian kondisi keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas serta pengaruhnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern, (2) Pengaruh Likuiditas terhadap terhadap Opini Audit Going Concern, (3) Pengaruh Solvabilitas terhadap terhadap Opini Audit Going Concern, (4) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Grup Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico-deductive method* dengan menguji kebenaran hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik dan menggunakan *software* IBM SPSS versi 25. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemberian opini audit *going concern*, dan variabel independen adalah likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas profitabilitas, dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama tidak mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* secara signifikan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor non-keuangan seperti ukuran perusahaan, ukuran KAP, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata kunci: opini *going concern*, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas.

## **ABSTRACT**

*Financial statements are the end result of the process of recording and summarizing business transaction data that provides information about the company's financial position, company performance, cash inflows from the company, changes in company equity, and notes to financial statements. The auditor is responsible for evaluating whether there is a large doubt about the company's ability to maintain the viability of its business. The auditor is required to provide a going concern audit opinion to the company indicated to be unable to maintain the viability of its business. There are several factors that influence the provision of going concern audit opinion one of which is the financial condition of the company. In this study discussed related to the assessment of the company's financial condition using liquidity ratios, profitability, and solvency and its effect on the provision of going-concern audit opinion.*

*This study aims to determine: (1) Effect of Profitability on Going Concern Audit Opinion, (2) Effect of Liquidity on Going Concern Audit Opinion, (3) Effect of Solvability on Going Concern Audit Opinion, (4) Effect of Profitability, Liquidity, and Company Size for Going Concern Audit Opinion for Bakrie Group companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017.*

*This study uses the hypothetico-deductive method by testing the truth of the hypothesis. Hypothesis testing is done by logistic regression analysis and using IBM SPSS version 25 software. The dependent variable in this study is the provision of a going concern audit opinion, and the independent variables are liquidity, profitability, and solvency.*

*The results of this study are liquidity profitability, and solvency partially has no significant effect on the provision of going-concern audit opinion. Liquidity, profitability, and solvency together do not influence the provision of going concern audit opinion. It is expected that the next research can use non-financial factors such as company size, the size of the accounting firm, company growth, and previous year's audit opinion that were not discussed in this study.*

*Keywords: going concern opinion, liquidity, profitability, solvency.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI PADA PERUSAHAAN GRUP BAKRIE DI BEI)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus hati dan berbahagia menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ir. Eko Prabu Wicaksono dan Ir. Erlinda Wardani, serta kakak penulis, Andhika Prabowo S.H. atas doa dan dukungan mereka lah penulis dapat bertahan dalam keadaan apapun.
2. Dr. Elizabeth Tiur Manarung, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis mengerjakan skripsi ini.
3. Verawati Suryaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
4. Gery Raphael Lusanjaya., S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar penulis selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Kareem Rhadewa, Tito Ananto, Adrian Priohutomo, Arvy Soekarno, Rezy Anwar, Rildi Triandana, Amiera Jamal, dan Devinka Adira selaku Sahabat saya sejak bersekolah di Sekolah Islam Al-Izhar Pondok Labu, Jakarta
7. Garcia Hidajat, Davit Fendy, Mika Harsya, Kevin Pardede, dan Martin Juan, selaku sahabat penulis sejak pertama kali ngekost di Bandung.

8. Luthfi Anindito, Hendry Hartman, Eky, Yoma, dan Sadeya selaku teman perkostan RABEN12.
9. Rizki Taufik, Anindyajati, Elssa, Sheila, Shinta, Kaulika, Vita, Haggai, Almo, Bintang, Kevin, dan Dachi selaku teman penulis selama masa perkuliahan.
10. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga selesai dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan atas keterbatasan pengetahuan dan pengetahuan penulis. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, 2019



Adhitya Wibisono



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Audit.....	9
2.1.1. Tujuan Audit .....	9
2.1.2. Jenis Audit .....	10
2.2. Opini Audit.....	11
2.3. Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	13
2.6. Agency Theory .....	17
2.6. Likuiditas.....	18
2.7. Profitabilitas .....	19
2.8. Solvabilitas .....	20
2.9. Penelitian Terdahulu .....	21
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian.....	25
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	27

3.1.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.1.5.1. Statistik Deskriptif.....	32
3.1.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	32
3.1.5.3. Uji Hipotesis.....	33
3.2. Objek Penelitian .....	35
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	40
4.1.1. Statistik Deskriptif .....	40
4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	55
4.1.3. Uji Hipotesis .....	56
4.1.3.1. Uji Kelayakan Model .....	57
4.1.3.2. Analisis Koefisien Determinasi.....	58
4.1.3.3. Uji Parsial .....	58
4.1.3.4. Uji Pengaruh Simultan (Overall Model Fit).....	60
4.2. Pembahasan .....	63
4.2.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	63
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	64
4.2.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	65
4.2.4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	66
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	28
Tabel 3.2. Proses Sampling Penelitian.....	30
Tabel 3.3. Unit Analisis Penelitian .....	31
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.2. Rekapitulasi Likuiditas Tahun 2013 – 2017 .....	41
Tabel 4.3. Rekapitulasi Profitabilitas Tahun 2013 – 2017.....	45
Tabel 4.4. Rekapitulasi Solvabilitas Tahun 2013 – 2017 .....	50
Tabel 4.5. Rekapitulasi Pemberian Opini <i>Going Concern</i> Tahun 2013 - 2017.....	54
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Logistik .....	56
Tabel 4.8. Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.</i> ....	57
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisiensi Determenasi.....	58
Tabel 4.10. Hasil Uji Parsial .....	59
Tabel 4.11. Hasil <i>Overall Model Fit Test</i> .....	61
Tabel 4.12. Hasil <i>Omnibus Test</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	8
Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penelitian.....	26
Gambar 4.1. Current Ratio Tahun 2013 – 2017.....	42
Gambar 4.2. ROA Tahun 2013 – 2017 .....	46
Gambar 4.3. <i>Debt to Total Assets Ratio</i> Tahun 2013 – 2017.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	PERHITUNGAN DATA PENELITIAN LIKUIDITAS.....	72
LAMPIRAN 2	PERHITUNGAN DATA PENELITIAN PROFITABILITAS.....	73
LAMPIRAN 3	PERHITUNGAN DATA PENELITIAN SOLVABILITAS.....	74
LAMPIRAN 4	DATA POPULASI .....	75
LAMPIRAN 5	PROSES <i>SAMPLING</i> PENELITIAN.....	76
LAMPIRAN 6	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BNBR TAHUN 2017.....	77
LAMPIRAN 7	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BNBR TAHUN 2016.....	80
LAMPIRAN 8	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BNBR TAHUN 2015.....	83
LAMPIRAN 9	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BNBR TAHUN 2014.....	86
LAMPIRAN 10	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BNBR TAHUN 2013.....	89
LAMPIRAN 11	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BUMI TAHUN 2017.....	92
LAMPIRAN 12	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BUMI TAHUN 2016.....	95
LAMPIRAN 13	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BUMI TAHUN 2015.....	98
LAMPIRAN 14	LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BUMI TAHUN 2014.....	102
LAMPIRAN 15	LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BUMI TAHUN 2013.....	107

LAMPIRAN 16 LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ELTY TAHUN 2017.....	112
LAMPIRAN 17 LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ELTY TAHUN 2016.....	116
LAMPIRAN 18 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ELTY TAHUN 2015.....	120
LAMPIRAN 19 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ELTY TAHUN 2014.....	124
LAMPIRAN 20 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ELTY TAHUN 2013.....	128
LAMPIRAN 21 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ENRG TAHUN 2017.....	132
LAMPIRAN 22 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ENRG TAHUN 2016.....	135
LAMPIRAN 23 LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ENRG TAHUN 2015.....	138
LAMPIRAN 24 LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ENRG TAHUN 2014.....	141
LAMPIRAN 25 LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> ENRG TAHUN 2013.....	144
LAMPIRAN 26 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> UNSP TAHUN 2017.....	147
LAMPIRAN 27 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> UNSP TAHUN 2016.....	149
LAMPIRAN 28 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> UNSP TAHUN 2015.....	152
LAMPIRAN 29 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> UNSP TAHUN 2014.....	155

LAMPIRAN 30 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> UNSP TAHUN 2013.....	158
LAMPIRAN 31 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BRMS TAHUN 2017.....	161
LAMPIRAN 32 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BRMS TAHUN 2016.....	164
LAMPIRAN 33 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BRMS TAHUN 2015.....	167
LAMPIRAN 34 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BRMS TAHUN 2014.....	171
LAMPIRAN 35 LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> BRMS TAHUN 2013.....	175
LAMPIRAN 36 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> DEWA TAHUN 2017.....	179
LAMPIRAN 37 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> DEWA TAHUN 2016.....	182
LAMPIRAN 38 LAPORAN AUDIT DENGAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> DEWA TAHUN 2015.....	185
LAMPIRAN 39 LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> DEWA TAHUN 2014.....	188
LAMPIRAN 40 LAPORAN AUDIT TANPA OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> DEWA TAHUN 2013.....	190
LAMPIRAN 41 CONTOH LAPORAN KEUANGAN GRUP BAKRIE.....	193



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas masuk-keluar perusahaan, perubahan ekuitas perusahaan, dan catatan atas laporan keuangan. Pada akhirnya laporan keuangan memberikan manfaat untuk pemakai, baik secara internal maupun eksternal untuk mengambil suatu keputusan. Salah satunya *stakeholders*, dimana mereka seseorang yang memiliki kepentingan disuatu perusahaan. Dengan laporan keuangan tersebut, para *stakeholders* dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan tersebut. Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan terhadap para *stakeholders*. Maka dari itu dibutuhkan jasa auditor independen untuk menambah keandalan dari informasi yang disajikan pada laporan keuangan.

Auditor independen akan memberikan opini setelah melakukan proses audit atas laporan keuangan. Opini tersebut menyatakan kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan atau tidak memberikan opini apabila auditor merasa bukti audit tidak memadai. Namun Auditor dapat memberikan opini audit dengan modifikasi mengenai *going concern* untuk menyatakan keraguan auditor terhadap keberlangsungan perusahaan auditee. Ketika kondisi ekonomi merupakan sesuatu yang tidak pasti, para investor dan *stakeholders* mengharapkan auditor memberikan peringatan awal akan kegagalan keuangan perusahaan (Chen dan Church 1996 dalam Pradika 2015)

Dalam SA 570 menyatakan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas. Pendapat atas kemampuan perusahaan mempertahankan keberlanjutan usahanya menjadi sangat penting untuk diungkapkan, karena laporan keuangan sebuah perusahaan disusun menggunakan asumsi bahwa perusahaan akan tetap beroperasi untuk jangka waktu yang lama, sehingga apabila

muncul keraguan dari auditor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka hal tersebut harus segera diungkapkan kepada publik. *Stakeholders* selaku pemangku kepentingan dalam perusahaan tentu membutuhkan informasi mengenai *going concern* perusahaannya agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kedepannya. Dalam penelitian Ginting dan Tarihoran (2015), salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit dengan modifikasi *going concern* yaitu kondisi keuangan dari perusahaan tersebut.

Kondisi keuangan perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen. Untuk mengukur kinerja keuangan maka digunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas. Dalam penelitian Lie, dkk. (2013), rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar solvabilitas yang dimiliki perusahaan maka auditor cenderung akan memberikan opini audit *going concern*. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Untuk hal rasio likuiditas dan profitabilitas diperkuat lagi dalam penelitian Pradika (2015).

Grup Bakrie merupakan salah satu grup bisnis terbesar di Indonesia yang bergelut dalam berbagai bidang industri seperti manufaktur, tambang, minyak dan gas, infrastruktur, pengembangan properti, dan media dan telekomunikasi. Namun grup Bakrie memiliki reputasi yang tidak baik di mata masyarakat Indonesia dikarenakan grup Bakrie memiliki hutang yang banyak dan sampai tahun 2018 pun hutang tersebut belum tuntas hutang dimana kondisi tersebut menimbulkan keresahan bagi para masyarakat terutama investor Grup Bakrie seperti yang diberitakan pada Investasi Kontan (2018) investor menemukan kejanggalan dalam rencana Bakrieland Development (ELTY) dalam melaksanakan *reverse stock* dimana investor menolak *reverse stock* karena yakin langkah tersebut bakal berdampak negatif bagi investor. Hal ini sudah terbukti dari merosotnya saham UNSP, ENRG dan BNBR. Dalam struktur pembiayaannya, Grup Bakrie mayoritas menggunakan hutang. Dalam pembelian asetnya pun baik itu aset untuk operasional ataupun aset seperti perusahaan *subsidiary* menggunakan hutang. Saat hutangnya jatuh tempo, Bakrie tidak bisa

membayarnya sehingga untuk mengatasi keadaan tersebut, grup bakrie mengambil langkah dengan restrukturasi hutangnya yang dikonversi menjadi saham dan juga menjual kembali aset – asetnya terutama perusahaan *subsidiary*-nya. Meskipun langkah – langkah tersebut sudah dilaksanakan, hutang – hutangnya masih belum dapat dituntaskan. Tapi yang menjadi uniknya, dengan kondisi seperti itu, sebagian besar perusahaan grup bakrie masih mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Berdasarkan Investasi Kontan (2018), rapor emiten grup bakrie masih merah. Sebagian di antaranya masih mencatatkan kerugian, bahkan mengalami defisiensi modal, akibat beban utang tinggi. Jika dihitung secara keseluruhan, total liabilitas yang berada di tubuh emiten Grup Bakrie mencapai Rp 140 triliun. Salah satunya adalah PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR). Rugi bersih BNBR di semester I-2018 melonjak hampir empat kali lipat menjadi sebesar Rp 1,06 triliun. PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) juga masih merugi Rp 540,11 miliar. Angka kerugian BTEL tersebut menyusut 8,12% secara *year on year*. Emiten Grup Bakrie lainnya, PT Darma Henwa Tbk (DEWA) juga mencetak kerugian US\$ 2,13 juta di semester I-2018. Padahal di periode yang sama tahun lalu, emiten ini masih mencetak laba US\$ 43.397.

Berdasarkan uraian di atas, pemberian opini audit *going concern* merupakan hal penting yang harus diketahui oleh *stakeholders*. Perusahaan Grup Bakrie sebagian di antaranya masih mencatatkan kerugian, bahkan mengalami defisiensi modal, akibat beban utang tinggi dan juga hutang yang banyak (Investasi Kontan, 2018). Kondisi seperti ini cenderung akan menimbulkan auditor menyatakan opini audit *going concern* dikarenakan dengan kondisi keuangan yang tidak baik seperti liabilitas yang mayoritas lebih besar dari asetnya sehingga dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menuntaskan seluruh kewajibannya dan juga perusahaan mencatat kerugian secara terus – menerus sehingga diragukan atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Hal ini mendorong dilaksanakan penelitian terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*. Penelitian ini dilakukan secara khusus dengan studi pada perusahaan Grup Bakrie yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 - 2017.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pemberian opini audit *going concern*?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama – sama terhadap pemberian opini audit *going concern*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh likuiditas terhadap pemberian opini audit *going concern*.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*.
3. Pengaruh solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*.
4. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern* secara bersama-sama.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi perusahaan Grup Bakrie  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengeluaran opini audit *going concern* dan perusahaan dapat mencari solusi tepat untuk mempertahankan keberlanjutan usaha.
2. Bagi investor  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi relevan sebagai pengetahuan dasar sebelum berinvestasi pada perusahaan Grup Bakrie.

3. Bagi regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi regulator dalam menetapkan kebijakan dan peraturan yang akan dikeluarkan selanjutnya bagi perusahaan Grup Bakrie dengan mempertimbangkan *going concern* perusahaan.

4. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan *auditee*.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan acuan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan (Mulyadi, 2014). Dalam laporan hasil audit yang disajikan oleh auditor independen berisikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf, yaitu paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*) (Mulyadi, 2014).

Penjelasan terkait opini *going concern* dicantumkan pada paragraf ketiga atau paragraf pendapat. Dalam SA 570 menyatakan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas (satu tahun sejak tanggal laporan keuangan tersebut diaudit). Pemberian opini *going concern* merupakan bentuk peringatan kepada pengguna laporan keuangan terkait kemampuan perusahaan untuk mempertahankan usahanya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit dengan modifikasi *going concern* yaitu kondisi keuangan dari perusahaan tersebut (Ginting

dan Tarihoran, 2015). Keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutang jangka pendek. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan (Subramanyam, 2014:548). Salah satu perhitungan rasio likuiditas yaitu *current ratio*. Semakin besar *current ratio* perusahaan, maka semakin besar aset lancar yang dapat digunakan perusahaan untuk melunaskan kewajiban atau hutang jangka pendek. Sebaliknya, apabila *current ratio* semakin kecil, maka semakin sedikit aset lancar yang dapat digunakan untuk melunaskan kewajiban atau hutang jangka pendek. Likuiditas yang baik menjadikan indikator kondisi keuangan perusahaan yang sehat.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas juga menjadi indikator kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Apabila nilai ROA tinggi menunjukkan bahwa tingkat pengembalian dari investasi perusahaan besar. Hal ini dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat mengembalikan uang yang sudah diinvestasikan dalam bentuk aktiva maupun modal dari pemilik. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin sehat kondisi keuangan perusahaan yang menyebabkan semakin kecilnya kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*

Solvabilitas dapat dijadikan sebagai indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan *debt to total asset ratio*. Semakin tinggi rasio solvabilitas menandakan risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka

panjangnya semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah rasio solvabilitas menandakan risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya semakin kecil (Subramanyam, 2014:565). Dengan rasio solvabilitas yang tinggi menandakan semakin besar pembiayaan atas aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Apabila rasio solvabilitas tinggi dan kondisi perusahaan buruk, sehingga tidak mampu melunasi kewajiban jangka panjangnya maka kemungkinan besar auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

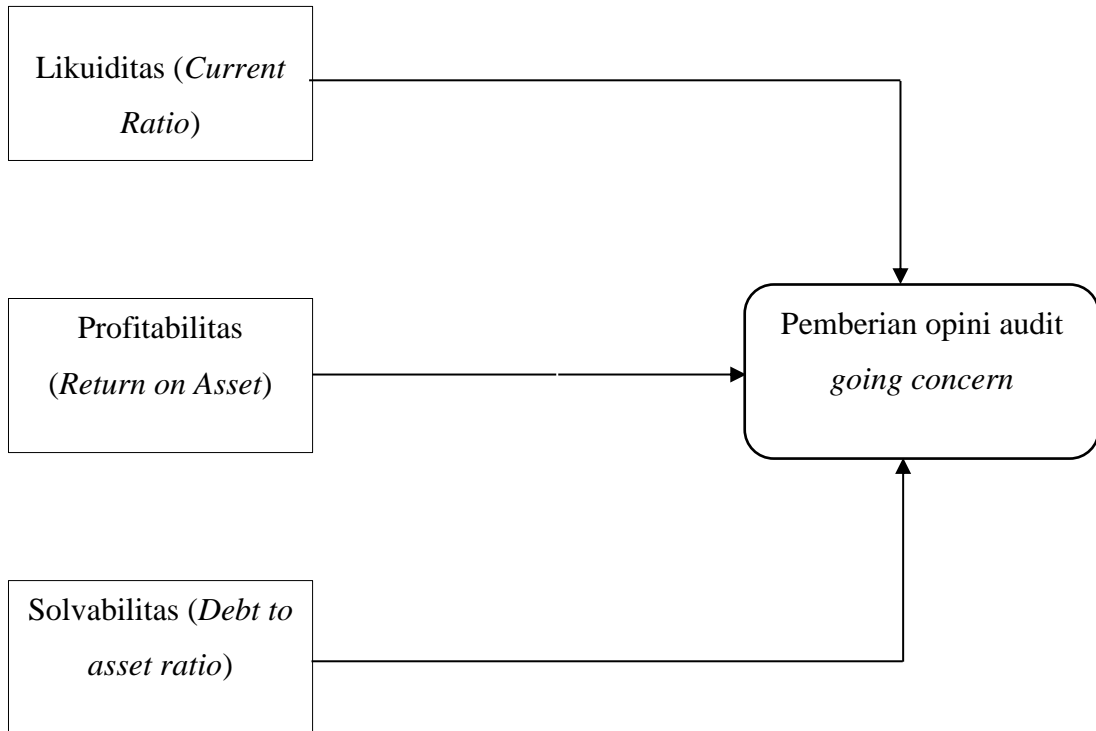
H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*

Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas merupakan faktor yang menjadi perhatian pengguna laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan dari perusahaan. Seperti yang diketahui kelangsungan perusahaan dapat diketahui melalui kondisi keuangan perusahaan. Peneliti menguji apakah likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama – sama dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

H4: Likuiditas, profitabilitas , dan solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*

Kerangka pemikiran di atas dapat disederhanakan dalam gambar sebagai berikut.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Peneliti.